

PTM Menjadi Pilar Pandangan Islam Berkemajuan

Sabtu, 01-09-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, BANJARMASIN – Di tengah arus kehidupan modern, islam harus menjadi agama yang adaptif dan guide bagi masyarakat. Muhammadiyah, mampu bergerak untuk hal itu karena Muhammadiyah adalah gerakan pembaruan yang juga memiliki pranata sosial yang modern.

Disampaikan Haedar Nashir Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, salah satu pranata sosial modern yang dimiliki oleh Muhammadiyah adalah Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM).

“PTM harus jadi center of excellence dan driving force atau kekuatan penggerak. Dua hal tersebut bukan hanya diksi semata, tapi lahir dari kehendak PP Muhammadiyah agar PTM dalam dirinya terus menjadi universitas yang unggul dan menjadi center of excellence, dan juga menjadi kekuatan penggerak Muhammadiyah yang terus menerjemahkan Islam berkemajuan melalui institusi pendidikan tinggi,” jelas Haedar pada Jumat (31/8) dalam pembukaan Rapat Koordinasi Nasional Bidang Akademik Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.

Haedar berpesan, PTM harus memiliki bekal yang banyak untuk menjadi institusi yang kokoh, terutama bekal memahami aliran islam Muhammadiyah sehingga bisa memelihara keutuhan dan identitas Muhammadiyah di PTM itu sendiri.

“PTM jangan lupa untuk mengaplikasikan islam Muhammadiyah yang dicetuskan oleh Majelis Tarjih ke dalam dunia akademik. Ini agar kita mendidik dengan islam yang benar sesuai ajaran Muhammadiyah,” katanya.

Menurut Haedar, PTM punya peran besar untuk mengajarkan islam yang murni. Sehingga, terhindar dari islam yang simbolik atau atributik.

“PTM harus menjadi pilar pandangan Islam berkemajuan Muhammadiyah dan aktif mempelajari Islam serta kuat menjadi fondasi PTM. Kami berharap, dari PTM akan lahir pemikir komprehensif yang sistemik dan berperan memajukan umat dan bangsa,” harapnya. (nisa)